

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian untuk menganalisis efektivitas penerapan informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) di Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, ditemukan metode untuk mengukur tingkat efektivitas sistem informasi, yaitu metode HOT-Fit Model yang dikembangkan oleh Yusoff, dkk. dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen teknologi dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yang digunakan untuk menilai efektivitas penerapan aplikasi SIRUP yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, serta kualitas informasi. Setelah melihat hasil uji hipotesis, variabel kualitas layanan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap komponen manusia. Hal ini dibuktikan oleh para responden yang menyatakan bahwa layanan sistem masih kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi khususnya saat mengumumkan RUP yang selalu mendadak dengan waktu tenggat pengumpulan berkas yang sangat singkat.
2. Komponen manusia yang digunakan untuk menilai efektivitas penerapan aplikasi SIRUP terbagi dalam 2 variabel, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem. Setelah melihat hasil uji hipotesis, variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manfaat bersih dan variabel penggunaan sistem. Hal ini dinyatakan dari tanggapan responden yang menyatakan bahwa mereka akan tetap menggunakan aplikasi SIRUP ini untuk kebutuhan pelelangan walaupun kurang puas terhadap aplikasi SIRUP secara keseluruhan.
3. Komponen organisasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu struktur organisasi serta lingkungan organisasi yang telah terbukti berpengaruh positif secara signifikan untuk penerapan aplikasi SIRUP di Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Adanya dukungan untuk penerapan aplikasi ini sangat dibutuhkan agar aplikasi SIRUP

dapat berkembang dengan lebih baik, dan organisasi yang menggunakan aplikasi SIRUP untuk mengumumkan jadwal lelang dapat memaksimalkan penggunaan SIRUP agar tidak terjadi keterlambatan dalam penayangan jadwal RUP dan pelelangan.

Dengan kesimpulan di atas, penerapan aplikasi SIRUP secara keseluruhan di Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah sudah efektif, namun perlu adanya pengembangan terhadap kualitas layanan untuk meningkatkan variabel kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIRUP.

5.2 Saran

Saran yang bisa saya sampaikan mengenai penelitian ini terutama kepada Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan penelitian selanjutnya. Untuk Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah:

1. Penggunaan aplikasi SIRUP bagi pengguna agar dapat lebih ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan terhadap kepuasan pengguna yang dinilai perlu ditingkatkan lagi terutama mengenai pengumuman RUP yang dapat diperpanjang sebelum tenggat waktu pengumpulan berkas.
2. Tim aplikasi SIRUP di Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah agar dapat selalu memelihara sistem jaringan dan aplikasi SIRUP agar dapat lebih meningkatkan pelayanan terhadap pengguna aplikasi.

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian yang menggunakan metode HOT-fit model perlu dikembangkan dan lebih dimaksimalkan menggunakan variabel yang sama maupun lebih kompleks dengan penggabungan metode yang ada dengan metode dari penelitian lainnya.

Daftar Pustaka

- [1] N. A. Putrawan, I. G. A. M. A. D. Putri, and D. Ariyanto, “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Gianyar,” *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 4, pp. 1639–1672, 2017.
- [2] A. T. K. Dewi SP and I. R., “Implementasi Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Barang Dan Jasa,” *J. Ilmu Huk.*, vol. 6, no. 5, pp. 1–12, 2018.
- [3] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), “LKPP - Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah,” *Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)*. 2020.
- [4] H. I. PUTRI, N. Nurmah, and Z. S. Marpaung, “Efektivitas Pelaksanaan Sirup (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi ...,” 2018, [Online]. Available: <https://repository.unsri.ac.id/8231/>.
- [5] R. Dachroni, R. Erafidah, E. Mandala, and S. Sepriandi, “(E-Procurement) Oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang,” *Din. Pemerintah.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–81, 2019.
- [6] M. Ayuardini, A. Ridwan, J. Sistem, I. Bisnis, and D. Rekayasa, “Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi,” *Fakt. Exacta*, vol. 12, no. 2, pp. 122–131, 2019, doi: 10.30998/faktorexacta.v12i2.3639.
- [7] S. Erimalata, “Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal,” *J. Akunt. dan Investasi*, vol. 17, no. 2, pp. 141–157, 2016, doi: 10.18196/jai.2016.0051.141-157.
- [8] R. N. Adila and N. Dahtiah, “Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat,” *Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, no. 2015, pp. 847–853, 2020.
- [9] D. Mulyadi and A. Choliq, “Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor,” *Teknois J. Ilm. Teknol. Inf. dan Sains*, vol. 7, no. 2, pp. 1–12, 2019, doi: 10.36350/jbs.v7i2.23.
- [10] R. K. Wiyati and N. L. A. K. Y. Sarja, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Absensi Online Dengan Hot Fit Model,” *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.36002/jutik.v5i1.631.
- [11] P. D. Abda’u, W. W. Winarno, and H. Henderi, “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen,” *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 46, 2018, doi: 10.29407/intensif.v2i1.11817.

- [12] N. Fanny, K. Adi, and S. P. Jati, "Penerapan Model Hot Fit pada Evaluasi Sistem Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Dr. Moewardi," *Media Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 19, no. 1, pp. 19–25, 2020, doi: 10.14710/mkmi.19.1.19-25.
- [13] D. Krisbiantoro, M. Suyanto, and E. Taufiquluthfi, "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto)," *Konf. Nas. Sist. Inform.*, pp. 9–10, 2015.
- [14] A. Rahman, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (Sia) Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Mahasiswa Fkip Universitas Mulawarman," *eJournal Ilmu Pemerintah.*, vol. 3, no. 2, pp. 837–849, 2015, [Online]. Available: <http://portal.unmul.ac.id/>.
- [15] S. C. Puspita, . Supriyantoro, and . Hasyim, "Analysis of Hospital Information System Implementation Using the Human-Organization-Technology (HOT) Fit Method: A Case Study Hospital in Indonesia," *Eur. J. Bus. Manag. Res.*, vol. 5, no. 6, pp. 1–8, 2020, doi: 10.24018/ejbmr.2020.5.6.592.
- [16] F. B. Gallaran, "Identifikasi faktor-faktor kesuksesan implementasi sistem flight information management pt vale indonesia tbk," 2016.
- [17] R. Kodarisman and E. Nugroho, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor," *Jnteti Issn:2301-4156*, vol. 2, no. 2, pp. 24–32, 2013.
- [18] I. Soraya, W. R. Adawiyah, and E. Sutrisna, "Pengujian Model Hot Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat Di Instalasi Farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–16, 2019, doi: 10.32424/jeba.v21i1.1261.
- [19] N. Kawadha *et al.*, "Analisis Pengaruh Model Hot-Fit Terhadap Pemanfaatan Sistem Analysis of Hot-Fit Model Impact on Budgeting Performance," vol. 7, no. 4, 2020, doi: 10.25126/jtiik.202073410.
- [20] T. Lestariningsih, B. Artono, and Y. Afandi, "Evaluasi Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model," *Innov. Res. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 22–27, 2020, doi: 10.37058/innovatics.v2i1.1342.
- [21] F. Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018, doi: 10.18592/tarbiyah.v7i1.2100.
- [22] S. Janti, "Terhadap Penerapan Strategic Planning Sistem Informasi Garmen : Studi Kasus Pt. Asga Indocare," *Semin. Nas. Inov. dan Trend 2015*, pp. 64–69, 2015.
- [23] N. Azhar and M. Adri, "Uji Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif," *J. Ilmu Komput.*, pp. 1–15, 2008.
- [24] I. Pujihastuti, "Prinsip penulisan kuesioner penelitian," *CEFARS J. Agribisnis dan Pengemb. Wil.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–56, 2010.

- [25] M. Minat, D. A. N. Hasil, and B. Siswa, "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *UPEJ Unnes Phys. Educ. J.*, vol. 5, no. 1, 2016, doi: 10.15294/upej.v5i1.12696.
- [26] S. Zuhri, A. Andriansyah, D. Asmadi, and S. Khajar, "Analisis Loyalitas Pelanggan Industri Jasa Pengiriman Menggunakan Structural Equation Modeling," *J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 15, no. 2, p. 101, 2017, doi: 10.23917/jiti.v15i2.2558.
- [27] I. N. Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *J. Keperawatan Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 35–40, 2007, doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- [28] A. K. Alghofari, I. Pratiwi, and P. Y. Astuti, "ANALISIS PENGARUH BRAND EQUITY TERHADAP PEMBENTUKAN CUSTOMER LOYALTY PADA JENIS MEREK PASTA GIGI DENGAN ANALISIS SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELLING) (Studi Kasus : Mahasiswa UMS)," pp. 58–65, 2009.
- [29] A. Irwan & Idris, "Analisis Structural Equation Modelling dan Terapannya," *J. Teknosains*, vol. 8 Nomor 2, pp. 137–151, 2014.
- [30] A. H. Saragih and N. U. Septamia, "Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *J. Kaji. Akunt.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.33603/jka.v3i1.2129.
- [31] S. Perpajakan, T. Informasi, and A. Pendahuluan, "INFORMASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI Yosi Safri Yetmi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang," pp. 80–93.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Kuesioner Penelitian Penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)

Perkenalkan, nama saya Dea Stella Ananda, mahasiswa S-1 Program Studi Sistem Informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Di sini saya melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Efektivitas penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)" khususnya di Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Kuesioner ini diperuntukkan untuk mengumpulkan data terkait penelitian saya. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan pengalaman Anda. Kerahasiaan jawaban Anda akan sangat terjamin. Atas ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

1. Identitas Responden

Nama Responden	
Usia	<input type="checkbox"/> 20-30 tahun <input type="checkbox"/> 31-40 tahun <input type="checkbox"/> >40 tahun
Pekerjaan	
Berapa lama Anda menggunakan Aplikasi SIRUP?	<input type="checkbox"/> Lebih dari 3 bulan <input type="checkbox"/> Kurang dari 3 bulan <input type="checkbox"/> Lebih dari 1 tahun

2. Komponen Teknologi

Pada komponen teknologi, ada 3 kategori yang akan diukur, yaitu: Kualitas sistem (KS), kualitas informasi (KI), dan kualitas layanan (KL). Penilaian menggunakan skala linier dengan keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
Technology					
Kualitas Sistem (KS)					
1	SIRUP mudah untuk digunakan				

2	Tampilan sistem SIRUP sangat sederhana				
3	SIRUP mudah dipelajari				
4	Sistem jarang mengalami gangguan (error, server down, dll)				
5	SIRUP menjamin kerahasiaan data pengguna (wajib login jika ingin mengikuti kegiatan lelang)				
Kualitas Informasi (KI)					
6	SIRUP menghasilkan informasi yang benar dan akurat (tidak ada kesalahan)				
7	SIRUP menghasilkan informasi yang sesuai dengan kenyataan				
8	Informasi dalam SIRUP sesuai dengan data yang diinput dan relevan dengan yang dibutuhkan				
9	Informasi dalam SIRUP mudah untuk ditemukan dan dibaca				
10	Informasi yang dihasilkan SIRUP sangat lengkap dan detail				
Kualitas Layanan (KL)					
11	Sistem SIRUP dapat diakses di manapun				
12	Terdapat panduan penggunaan sistem				
13	Pihak pengembang sistem memberikan layanan yang cepat dan responsif				

3. Komponen Manusia

Pada komponen Manusia, ada 2 kategori yang akan diukur, yaitu: Pengguna Sistem (PS) dan Kepuasan Pengguna (KP). Penilaian menggunakan skala linier dengan keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

Human					
Pengguna Sistem (PS)					
14	Saya menerima SIRUP dengan baik				

15	Saya bersedia mengikuti pelatihan yang diadakan untuk menggunakan SIRUP				
16	Saya memiliki keterampilan untuk menggunakan SIRUP				
17	Saya selalu menggunakan dan bergantung terhadap SIRUP untuk kepentingan pengadaan barang dan jasa				
18	SIRUP mempermudah pekerjaan saya				
Kepuasan Pengguna (KP)					
19	Semua fungsi dalam SIRUP sudah berjalan sesuai kebutuhan kegiatan pengadaan barang dan jasa				
20	Tampilan SIRUP memuaskan dan sesuai kebutuhan				
21	Secara keseluruhan penggunaan SIRUP sudah sesuai dengan harapan saya sebagai pengguna sistem.				

4. Komponen Organisasi

Pada komponen Organisasi, ada 2 kategori yang akan diukur, yaitu: Struktur Organisasi (SO) dan Lingkungan Organisasi (LO). Penilaian menggunakan skala linier dengan keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

Organization					
Struktur Organisasi (SO)					
22	Organisasi (SETDA) memberikan pelatihan pengelolaan SIRUP kepada pengelola sistem				
23	Adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pengelola SIRUP di SETDA Provinsi				

24	Seluruh pimpinan SETDA mendukung penggunaan SIRUP				
Lingkungan Organisasi (LO)					
25	Penerapan SIRUP mendapat dukungan dari semua unit kerja				
26	Penerapan SIRUP mendapat dukungan dari manajemen organisasi untuk pengembangan SIRUP				
27	Penerapan SIRUP mendapat dukungan dari Pemerintah tingkat Provinsi				

5. Manfaat Bersih

Pada komponen Manfaat Bersih, dilakukan pengukuran manfaat penerapan SIRUP secara keseluruhan terhadap pengguna. Penilaian menggunakan skala linier dengan keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat Setuju

Manfaat Bersih (MB)					
28	Penerapan SIRUP meningkatkan efisiensi pekerjaan saya				
29	SIRUP membantu saya mencapai tujuan pekerjaan dengan efektif				
30	SIRUP sangat membantu dalam pengambilan keputusan				
31	Produktivitas pengadaan barang dan jasa lebih meningkat setelah penerapan SIRUP				

Lampiran 2. Hasil Uji SmartPLS

1. Hasil uji *Outer Loading* tahap pertama

Matrix	Kepuasan...	Kualitas I...	Kualitas L...	Kualitas S...	Lingkung...	Manfaat ...	Penggun...	Struktur ...
LO2					0.887			
LO3					0.813			
MB1						0.826		
MB2						0.890		
MB3						0.845		
MB4						0.826		
PS1							0.740	
PS2							0.316	
PS3							0.763	
PS4							0.746	
PS5							0.771	
SO1								0.606
SO2								0.815
SO3								0.800

Outer Loadings

Matrix	Kepuasan...	Kualitas I...	Kualitas L...	Kualitas S...	Lingkung...	Manfaat ...	Penggun...	Struktur ...
KI1		0.802						
KI2		0.734						
KI3		0.733						
KI4		0.587						
KI5		0.820						
KL1			0.588					
KL2			0.807					
KL3			0.840					
KP1	0.836							
KP2	0.725							
KP3	0.821							
KS1				0.878				
KS2				0.530				
KS3				0.865				

Outer Loadings

Matrix	KI	KL	KP	KS	LO	MB	PS	SO
KS3				0.944				
LO1					0.714			
LO2					0.887			
LO3					0.825			
MB1						0.828		
MB2						0.891		
MB3						0.845		
MB4						0.824		
PS1							0.750	
PS3							0.759	
PS4							0.743	
PS5							0.781	
SO2								0.861
SO3								0.833

2. Hasil uji *Outer Loading* tahap kedua

Outer Loadings

Matrix	KI	KL	KP	KS	LO	MB	PS	SO
KI1	0.813							
KI2	0.747							
KI3	0.746							
KI5	0.844							
KL2		0.858						
KL3		0.874						
KP1			0.833					
KP2			0.726					
KP3			0.823					
KS1				0.944				
KS3				0.944				
LO1					0.714			
LO2					0.887			
LO3					0.825			

Outer Loadings

Matrix	KI	KL	KP	KS	LO	MB	PS	SO
KS3				0.944				
LO1					0.714			
LO2					0.887			
LO3					0.825			
MB1						0.828		
MB2						0.891		
MB3						0.845		
MB4						0.824		
PS1							0.750	
PS3							0.759	
PS4							0.743	
PS5							0.781	
SO2								0.861
SO3								0.833

3. Hasil uji reliabilitas dan validitas konstruk

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance...
KI	0.798	0.813	0.868	0.622
KL	0.666	0.667	0.857	0.750
KP	0.710	0.721	0.838	0.633
KS	0.878	0.878	0.942	0.891
LO	0.742	0.779	0.852	0.659
MB	0.869	0.875	0.910	0.718
PS	0.754	0.755	0.844	0.575
SO	0.608	0.611	0.836	0.718

4. Fornell Larcker Criterion

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)						
	KI	KL	KP	KS	LO	MB	PS	SO
KI	0.789							
KL	0.678	0.866						
KP	0.700	0.647	0.796					
KS	0.366	0.483	0.528	0.944				
LO	0.435	0.391	0.520	0.528	0.812			
MB	0.731	0.666	0.595	0.416	0.574	0.847		
PS	0.653	0.629	0.577	0.591	0.587	0.713	0.758	
SO	0.474	0.319	0.416	0.330	0.601	0.474	0.431	0.847

5. Cross Loading

Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)						
	KI	KL	KP	KS	LO	MB	PS	SO
KI1	0.813	0.608	0.586	0.372	0.261	0.524	0.463	0.379
KI2	0.747	0.441	0.501	0.253	0.413	0.501	0.403	0.443
KI3	0.746	0.445	0.449	0.186	0.359	0.548	0.547	0.468
KI5	0.844	0.621	0.650	0.330	0.355	0.705	0.623	0.253
KL2	0.481	0.858	0.513	0.475	0.377	0.559	0.563	0.251
KL3	0.689	0.874	0.605	0.364	0.303	0.593	0.528	0.300
KP1	0.580	0.519	0.833	0.496	0.532	0.540	0.461	0.425
KP2	0.477	0.569	0.726	0.382	0.284	0.404	0.352	0.214
KP3	0.606	0.473	0.823	0.379	0.406	0.468	0.550	0.335
KS1	0.332	0.449	0.494	0.944	0.485	0.406	0.560	0.335
KS3	0.359	0.462	0.504	0.944	0.511	0.379	0.557	0.289
LO1	0.363	0.398	0.516	0.446	0.714	0.524	0.570	0.358
LO2	0.453	0.376	0.498	0.497	0.887	0.532	0.550	0.563

	KI	KL	KP	KS	LO	MB	PS	SO
LO2	0.453	0.376	0.498	0.497	0.887	0.532	0.550	0.563
LO3	0.249	0.209	0.289	0.354	0.825	0.367	0.347	0.513
MB1	0.475	0.566	0.414	0.385	0.400	0.828	0.575	0.333
MB2	0.649	0.641	0.524	0.400	0.531	0.891	0.650	0.487
MB3	0.687	0.556	0.561	0.380	0.506	0.845	0.641	0.403
MB4	0.652	0.484	0.507	0.234	0.497	0.824	0.542	0.368
PS1	0.531	0.608	0.500	0.520	0.525	0.467	0.750	0.420
PS3	0.433	0.474	0.384	0.586	0.394	0.427	0.759	0.161
PS4	0.436	0.355	0.435	0.407	0.486	0.598	0.743	0.315
PS5	0.571	0.469	0.428	0.299	0.377	0.660	0.781	0.393
SO2	0.516	0.339	0.349	0.220	0.480	0.482	0.385	0.861
SO3	0.277	0.196	0.358	0.345	0.542	0.314	0.343	0.833

6. Tabel *R-Square*

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
KP	0.596	0.583
LO	0.361	0.354
MB	0.578	0.564
PS	0.588	0.569

7. Tabel Koefisien Jalur

Path Coefficients

Matrix	Path Coefficients
	KI KL KP KS LO MB PS SO
KI	0.465 0.405
KL	0.207 0.196
KP	0.236 -0.025
KS	0.258 0.362
LO	
MB	
PS	0.510
SO	0.601 0.156

8. Predictive Relevance

Construct Crossvalidated Redundancy

Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5
	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)		
KI	376.000	376.000			
KL	188.000	188.000			
KP	282.000	181.258		0.357	
KS	188.000	188.000			
LO	282.000	218.066		0.227	
MB	376.000	229.515		0.390	
PS	376.000	261.269		0.305	
SO	188.000	188.000			

9. Model Fit

Model Fit

Fit Summary	rms Theta	
	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.091	0.129
d_ULS	2.504	4.999
d_G	1.107	1.287
Chi-Square	571.294	616.025
NFI	0.608	0.578

10. Hasil uji Hipotesis

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples		
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
KI -> KP	0.465	0.467	0.106	4.406	0.000
KI -> PS	0.405	0.416	0.110	3.690	0.000
KL -> KP	0.207	0.189	0.113	1.834	0.070
KL -> PS	0.196	0.192	0.121	1.622	0.108
KP -> MB	0.236	0.214	0.137	1.721	0.089
KP -> PS	-0.025	-0.038	0.116	0.213	0.832
KS -> KP	0.258	0.275	0.106	2.445	0.016
KS -> PS	0.362	0.373	0.085	4.274	0.000
PS -> MB	0.510	0.513	0.083	6.120	0.000
SO -> LO	0.601	0.614	0.052	11.580	0.000
SO -> MB	0.156	0.164	0.086	1.817	0.072

Daftar Revisi

No.	Tugas Revisi	Halaman Revisi
1	Menambahkan literatur untuk latar belakang	Telah menambahkan literatur untuk latar belakang pada Hal. 1
2	Penulisan sitasi di studi sebelumnya disesuaikan dengan aturan sitasi IEEE	Perbaiki penulisan sitasi pada studi sebelumnya di Hal. 6
3	Menambahkan teori tentang HOT-Fit Model	Telah menambahkan teori tentang HOT-Fit Model pada dasar teori di Hal. 11
4	Revisi tujuan penelitian	Telah melakukan revisi pada tujuan penelitian di hal. 3
5	Revisi keterangan hipotesis di tabel <i>Path Coefficients</i>	Telah melakukan revisi pada keterangan hipotesis di hal. 40
6	Melakukan revisi pada studi sebelumnya, disesuaikan dengan metode yang digunakan	Telah mengubah seluruh studi sebelumnya sesuai dengan metode analisa data yang digunakan pada Hal. 6
7	Mengecek kesesuaian <i>T-Score</i>	Telah menyesuaikan <i>T-Score</i> dari 1,98 menjadi 1,96 di Hal. 40-46